

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan proses analisis yang telah diuraikan dalam skripsi ini dapat disimpulkan bahwa pada macam-macam media pembelajaran yang digunakan di MAN Tanjungbalai meliputi media visual yang dapat dilihat seperti transparansi, papan tulis, gambar-gambar, ilustrasi, poster, peta, kemudian alat yang bersifat auditif atau hanya dapat didengar seperti rekaman pada tape recorder, alat-alat yang bisa dilihat dan didengar seperti film dan televisi, dan dramatisasi.

Pengadaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh guru agama di MAN Tanjungbalai tidak hanya bergantung pada ketersediaan yang dibuat oleh sekolah, namun para guru juga mengadakan media sendiri baik dengan cara membeli atau membuat sesuai dengan kebutuhan. Pemeliharaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN Tanjungbalai dilakukan dengan menyimpan dan merawat dengan baik, dikembalikan ke tempat semula, membersihkan alat/media pembelajaran. Sedangkan pemanfaatan media pembelajaran bisa memberikan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran agar tidak bosan, siswa lebih mudah menerima dan memahami materi yang disampaikan.

Faktor pendukung dalam pengadaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah: adanya kreativitas, adanya motivasi, adanya biaya. Dalam pemanfaatan: ketersediaan media di sekolah, reaksi positif dari siswa, adanya semangat mengajar yang tinggi. Dalam pemeliharaan: adanya rasa tanggungjawab dalam diri pemakai media untuk menjaga media pembelajaran yang dipakai, adanya kebutuhan terhadap keberadaan media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar. Sedangkan faktor penghambat dalam pengadaan media adalah: kurangnya kreativitas, kurangnya motivasi, keterbatasan biaya. Dalam pemanfaatan: adanya trouble pada alat/media pembelajaran yang akan digunakan, masalah teknis, misalnya listrik mati, menyita waktu jika tidak terampil dalam

menggunakannya, keterbatasan sarana/media pembelajaran, dan dalam pemeliharaan ada kesalahan dalam pemakaian media pembelajaran tersebut sehingga dapat mengakibatkan kerusakan.

Dari hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti bahwasanya pengembangan media pembelajaran yang ada di MAN Tanjungbalai sudah dikatakan cukup karena dapat membantu dalam proses belajar mengajar di kelas meskipun ada media yang belum dapat dipenuhi karena adanya faktor-faktor yang menjadi kendala seperti: keterbatasannya dana, keterbatasan tempat dan kemampuan yang dimiliki oleh guru pengajar.

5.2. Saran

1. Perlu adanya penambahan media pembelajaran, mengingat media pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah ada jumlahnya masih terbatas dan belum sesuai jumlah guru dan siswa. Selain itu guru juga dapat menggunakan dalam pengembangan media alam yang merupakan segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitar yang dapat digunakan untuk menjadi bahan pembelajaran yaitu batu-batuan, daun, kayu, air dan lain-lain. Contoh penggunaan media alam adalah air yang dapat digunakan untuk bersuci, dan lainnya dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran. Ini perlu dilakukan karena untuk lebih mengoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Selain mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar media juga berguna untuk menciptakan suasana baru bagi dunia pendidikan di MAN Tanjungbalai. Penciptaan suasana baru yang dimaksudkan di sini adalah karena kejenuhan siswa selama ini yang selalu menerima materi PAI dengan ceramah. Dan jika keadaan terus berkelanjutan, maka yang ditakutkan adanya keengganan siswa untuk mempelajari materi PAI. Mereka akan lebih senang dengan pelajaran umum lain yang dalam proses pembelajarannya tidak membosankan dengan kata lain suasana pembelajaran yang selalu diselingi dengan media penunjang yang bisa membangkitkan semangat belajar siswa.

2. Jika memang penambahan media pembelajaran belum dapat dilaksanakan dalam waktu singkat, maka hendaknya jadwal penggunaan media pembelajaran yang terbatas itu lebih baik pengaturannya. Sehingga pemanfaatan media pembelajaran dapat merata dan semua kebutuhan guru dan murid terhadap media pembelajaran dapat terpenuhi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN